

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Penggunaan alat ukur *Glasgow Coma Scale* (GCS) yang digunakan pada 30 reponden untuk mengukur tingkat kesadarannya, didapatkan hasil bahwa alat ukur GCS memiliki reliabilitas/kelayakan yang sangat baik. Hal ini berdasarkan dari hasil nilai *Cohen's Kappa* (Kappa) dengan menggunakan SPSS 16.0 nilai hasilnya adalah 1,00 dalam kategori hasil sangat baik. Sehingga GCS memiliki kelayakan untuk digunakan dalam mengukur tingkat kesadaran pasien-pasien yang mengalami penurunan kesadaran. Namun alat ukur ini memiliki kekurangan pada komponen “*Verbal*”nya yang tidak dapat dinilai atau diukur pada pasien-pasien yang mendapatkan tindakan *Tracheostomy* dan juga yang terpasang *Endotracheal Tube* (ETT).

5.1.2 Pengukuran tingkat kesadaran yang dilakukan kepada 30 reponden dengan menggunakan alat ukur *Full Outline Of Unresponsiveness Score* (FOUR Score), didapatkan hasil bahwa alat ukur FOUR Score juga memiliki reliabilitas/kelayakan yang sangat baik seperti halnya alat ukur GCS. Hal ini berdasarkan dari hasil nilai *Cohen's Kappa* (Kappa) dengan menggunakan SPSS 16.0 nilai hasilnya adalah 1,00 yang termasuk dalam kategori hasil sangat baik. FOUR Score dengan komponen tambahannya yaitu penilaian *Brainstem* atau batang otak dan penilaian respirasi, dianggap sangat baik digunakan untuk mengukur tingkat kesadaran pasien-pasien yang mengalami penurunan kesadaran di ruang ICU, atau digunakan secara bersama-sama dengan alat ukur GCS sebagai pelengkap untuk menutupi kekurangan yang dimiliki oleh alat ukur GCS tersebut.

5.1.3 Pada penelitian Perbandingan *Glasgow Coma Scale* dan *Full Outline Of Unresponsiveness Score* Untuk Mengukur Tingkat Kesadaran Pasien Di Ruang Intensive Care Unit RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2019 didapatkan hasil bahwa kedua alat ukur tersebut sama-sama memiliki nilai reliabilitas (*reliable*) sama yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai hasil Kappa ( $K=1,00$ ), dan alat ukur GCS dan FOUR Score memiliki kelayakan (reliabilitas) yang sangat baik untuk digunakan secara bersamaan dengan hasil nilai Kappa ( $K=0,793$ ), karena alat ukur FOUR Score dapat melengkapi kekurangan yang dimiliki oleh alat ukur GCS pada komponen “*Verbal*”nya dalam mengukur tingkat kesadaran pasien yang dirawat diruangan ICU. Sedangkan pada uji *Receiver Operating Characteristic (ROC) Curve* didapatkan hasil bahwa alat ukur FOUR Score memiliki nilai sensitivitas yang lebih baik daripada alat ukur GCS.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi RSUD Ulin Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi dan saran kepada pimpinan/direktur RSUD Ulin Banjarmasin dan jajaran manajemen, agar dapat menggunakan alat ukur tingkat kesadaran FOUR Score tersebut ke dalam tindakan assessment klien/pasien yang di rawat di ruangan *Intensive* sehari-hari secara mandiri atau secara bersamaan dengan alat ukur GCS, mengingat kelebihan yang dimiliki oleh FOUR Score yaitu selain mengukur respon penglihatan, dan motorik, tetapi juga memeriksa respon batang otak dan juga respirasi yang sangat penting pada pasien-pasien yang mengalami penurunan kesadaran, bukan hanya diruangan ICU saja melainkan dapat digunakan diseluruh ruangan perawatan *Intensive* lainnya seperti ICCU, dan *Stroke Center*.

### 5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan ilmu bagi perawat yang bekerja di ruangan *Intensive*, bahwa selain alat ukur GCS juga terdapat alat ukur lain seperti FOUR Score yang sangat baik digunakan untuk mengukur tingkat kesadaran pasien/klien, sehingga dapat diaplikasikan secara langsung dan lebih intensif untuk memberikan hasil assessment terbaik bagi pasien dan meningkatkan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien.

### 5.2.3 Bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Bagi institusi pendidikan disarankan untuk dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa/I dalam hal assessment keperawatan terutama dalam pengukuran tingkat kesadaran pada pasien dengan kasus kegawatdaruratan, serta sebagai acuan bagi penelitian-penelitian lain selanjutnya.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi dalam pengaplikasian alat ukur FOUR Score tersebut diruangan *Intensive* lainnya seperti di *Stroke Center* dan ICCU. Serta penelitian lanjutan yang meneliti keefektivitasan dari kedua alat ukur dengan membandingkan kedua alat ukur secara lebih homogen dan terperinci (terkhususkan pada salah satu diagnosa medis), dan dalam rentan waktu penelitian yang lebih lama.